

**BENTUK DAN MAKNA MODALITAS DALAM PIDATO PRESIDEN
PRABOWO SUBIANTO DI KANAL YOUTUBE SEKRETARIAT
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

Skripsi oleh:

NOPIA YUNIARSI

NPM 2204420009

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TRIDINANTI

PALEMBANG

2026

**BENTUK DAN MAKNA MODALITAS DALAM PIDATO PRESIDEN
PRABOWO SUBIANTO DI KANAL YOUTUBE SEKRETARIAT
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

Skripsi oleh:

Nopia Yuniarsi

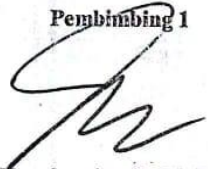
NPM 2204420009

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Disetujui,

Pembimbing 1


Dr. Nurulanningsih, M. Pd. M.H
NIDN. 0210108203

Pembimbing 2


Falina Noor Amalia, M. Pd.
NIDN. 0212018902

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan


Jenny Elvina Manurung, M. Pd.
NIDN. 0222018302

SURAT PERYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nopia Yuniarsi

NPM : 2204420009

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

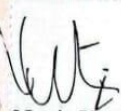
Menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi yang berjudul *Bentuk dan Makna Modalitas dalam Pidato Presiden Prabowo Subianto di Kanal Youtube Sekretariat Presiden Republik Indonesia dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia* ditulis dengan sebenar-benarnya. Jika kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya selaku penulis siap dan bertanggung jawab menerima sanksi dengan segala konsekuensinya.

Dengan demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar bisa digunakan dengan baik.

Palembang, September 2026

Mahasiswa




Nopia Yuniarsi

NPM 2204420009

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Modalitas Bahasa Indonesia	7
1. Pengertian Modalitas	7

2. Tujuan dan Fungsi Modalitas.....	8
3. Bentuk Modalitas dalam Bahasa Indonesia	9
4. Makna Modalitas dalam Bahasa Indonesia.....	10
B. Pidato	12
C. Pidato Presiden.....	13
D. Kanal YouTube	14
1. YouTube sebagai Media Komunikasi.....	14
2. Youtube Resmi Pemerintah sebagai Media Komunikasi Politik.....	15
E. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	16
F. Implikasi Penelitian terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	23
A. Metode Penelitian	23
B. Sumber Data.....	23
C. Teknik Pengumpulan Data.....	25
D. Teknik Analisis Data	26
E. Teknik Keabsahan Data	27
F. Langkah-Langkah Penelitian	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Deskripsi Data	30
B. Hasil Penelitian.....	31
1. Modalitas Deontik.....	33
a. Bentuk dan Makna Perintah dan/atau Larangan.....	33
b. Bentuk dan Makna Izin	38

2. Modalitas Dinamik	39
a. Bentuk dan Makna Kemampuan.....	39
3. Modalitas Epistemik	45
a. Bentuk dan Makna Kemungkinan	45
b. Bentuk dan Makna Keharusan	50
c. Bentuk dan Makna Kepastian	62
4. Modalitas Intensional.....	64
a. Bentuk dan Makna Keinginan.....	64
b. Bentuk dan Makna Permintaan, Ajakan	66
C. Pembahasan.....	68
D. Implikasi Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	70
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	72
A. Simpulan.....	72
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan makna modalitas yang terdapat dalam pidato Presiden Prabowo Subianto di Kanal YouTube Sekretariat Presiden. Serta mendeskripsikan Implikasi terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini berupa kutipan tuturan yang mengandung bentuk dan makna modalitas, sedangkan sumber data diperoleh dari tiga transkrip kutipan video pidato utama di kanal YouTube resmi Sekretariat Presiden pada periode Februari hingga Juni 2026. Data dikumpulkan menggunakan metode dokumentasi, transkripsi data dan simak catat. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 69 temuan data tuturan bentuk dan makna modalitas yang terbagi ke dalam empat kategori modalitas, yaitu: (1) modalitas epistemik sebanyak 39 data, yang mendominasi wacana melalui bentuk dan makna keharusan (27 data), bentuk dan makna kemungkinan (9 data), serta bentuk dan makna kepastian (3 data); (2) modalitas dinamik sebanyak 12 data; (3) modalitas deontik sebanyak 11 data yang dominan bentuk dan makna perintah/larangan) (9 data), serta bentuk dan makna izin (2 data) serta (4) modalitas intensional sebanyak 7 data yang terbagi atas bentuk dan makna keinginan (3 data), bentuk dan makna permintaan (2 data), bentuk dan makna ajakan (2 data). Dominasi modalitas epistemik makna keharusan mencerminkan gaya kepemimpinan tegas yang berfokus pada penguatan komitmen kenegaraan, penetapan target pembangunan nasional yang tak tertawarkan, serta pembentukan garis kebijakan publik yang otoritatif namun persuasif.

Kata Kunci: *modalitas, bentuk, makna, pidato.*

ABSTRACT

This study aims to describe the forms and meanings of modality found in President Prabowo Subianto's speeches on the Presidential Secretariat's YouTube channel, as well as to describe their implications for Indonesian language instruction in senior high schools. A qualitative research method—specifically descriptive qualitative research—was employed. The data sources consisted of speech excerpts containing forms and meanings of modality, derived from transcripts of three key speeches on the Presidential Secretariat's official YouTube channel between February and June 2026. Data collection involved documentation, transcription, and the "listen-and-note" technique. The results revealed 69 instances of modality forms and meanings, categorized into four types: (1) epistemic modality (39 instances), dominating the discourse through forms and meanings of necessity (27 instances), possibility (9 instances), and certainty (3 instances); (2) dynamic modality (12 instances); (3) deontic modality (11 instances), dominated by forms and meanings of commands/prohibitions (9 instances) and permission (2 instances); and (4) intentional modality (7 instances), comprising forms and meanings of desire (3 instances) and requests (2 instances), forms and meanings of invitations (2 instances). The prevalence of epistemic modality expressing necessity reflects a firm leadership style focused on reinforcing national commitment, establishing non-negotiable national development targets, and formulating public policy directives that are authoritative yet persuasive.

Keywords: *modality, form, meaning, speech.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia sebagai alat komunikasi yang tidak hanya berfungsi menyampaikan pesan secara langsung, tetapi juga mengandung aspek makna untuk merepresentasikan sikap, penilaian, serta posisi penutur terhadap informasi yang disampaikan. Dalam kegiatan berbahasa, seseorang sering menggunakan unsur kebahasaan tertentu untuk menunjukkan kepastian, keharusan, keinginan, ataupun kemungkinan yang dikenal dengan istilah modalitas. Penggunaan modalitas menjadi penting untuk dikaji terutama unsur bentuk dan makna, karena kedua unsur tersebut saling berkaitan dalam suatu tuturan terutama dalam pidato.

Melalui modalitas, seseorang yang berpidato dapat menunjukkan tingkat ketegasan, optimisme, begitu juga pidato presiden yang menunjukkan komitmen terhadap kebijakan negara. Misalnya, penggunaan kata *harus* dan *wajib* mencerminkan keharusan kebijakan, sedangkan kata *akan* dan *ingin* menunjukkan rencana serta orientasi masa depan. Dalam konteks kenegaraan, pidato presiden menjadi salah satu wacana publik resmi yang strategis untuk menyampaikan kebijakan, visi, serta sikap pemerintah kepada masyarakat luas. Melalui modalitas yang digunakan dalam pidato tersebut, seseorang dapat mengetahui tingkat ketegasan, keyakinan, maupun harapan penutur saat menyampaikan suatu informasi kenegaraan.

Namun, pada kenyataannya masih banyak peserta didik yang belum

memahami bentuk dan makna modalitas dalam suatu tuturan, khususnya pada wacana pidato. Peserta didik cenderung hanya membaca atau mendengarkan isi pidato secara umum tanpa mampu mengidentifikasi sikap dan pandangan penutur melalui penggunaan modalitas, serta mengalami kebingungan dalam membedakan jenis-jenisnya seperti modalitas deontik, dinamik, epistematik, dan intensional. Kondisi ini diperparah oleh proses pembelajaran di sekolah yang masih berfokus pada pemahaman isi teks semata dan penjelasan materi oleh guru yang bersifat konvensional. Akibatnya, peserta didik kurang tertarik dan kesulitan dalam mengevaluasi gagasan maupun makna tersirat dari wacana pidato. Oleh karena itu, penelitian kualitatif mengenai bentuk dan makna modalitas dalam pidato Presiden Prabowo Subianto ini penting dilakukan, yang mana hasilnya berimplikasi sebagai alternatif referensi bahan ajar kebahasaan yang kontekstual bagi pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan pengamatan awal terhadap beberapa pidato Presiden Prabowo Subianto di Kanal YouTube Sekretariat Presiden, ditemukan penggunaan modalitas yang cukup dominan. Berikut contoh kutipan dari salah satu video pidato presiden Prabowo Subianto yang diakses pada tanggal 28 Desember 2025.

“Hilirisasi akan kita perluas, lapangan kerja akan kita ciptakan, nilai tambah *harus* kita maksimalkan”.

Contoh kutipan kalimat pidato tersebut disampaikan Presiden Prabowo Subianto dalam rangka Penyampaian RUU APBN 2026 dan Nota Keuangan, 15 Agustus 2025 yang diunggah oleh YouTube Sekretariat Presiden. Bentuk modalitas ditandai dengan kata *harus*. Pada petikan pidato ini menunjukkan modalitas epistematik dengan makna keharusan yaitu perintah

atau tuntutan yang sifatnya wajib. Lain halnya dengan contoh kutipan pidato di bawah ini.

“Kita *ingin* mempertahankan kepentingan nasional kita di panggung global. Berdiri sama tegak dengan semua negara”.

Contoh kutipan tersebut juga disampaikan Presiden Prabowo Subianto dalam rangka Penyampaian RUU APBN 2026 dan Nota Keuangan, 15 Agustus 2025 yang diunggah oleh YouTube Sekretariat Presiden. Presiden Prabowo Subianto menggunakan modalitas intensional dengan makna keinginan, yang ditandai dengan bentuk kata *ingin* yaitu keinginan untuk mewujudkan kehendak.

Pemilihan pidato Presiden Prabowo Subianto sebagai objek penelitian didasarkan pada posisinya sebagai presiden baru yang membawa visi politik dan arah kebijakan baru. Selain itu, pidato-pidato tersebut dipublikasikan secara resmi melalui Kanal YouTube Sekretariat Presiden, peserta didik dapat lebih mudah mengamati penggunaan bahasa, intonasi, maupun sikap penutur dalam pidato secara langsung. Saat ini pembelajaran tidak hanya menggunakan metode konvensional, tetapi juga memanfaatkan perkembangan teknologi digital sebagai media pembelajaran. Pemanfaatan media audiovisual seperti video YouTube dapat membantu peserta didik memahami materi kebahasaan secara lebih nyata karena peserta didik dapat melihat langsung konteks penggunaan bahasa dalam suatu pidato. Kajian penelitian ini relevan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi unsur kebahasaan dalam pidato, yakni kelas XI SMA pada elemen membaca dan memirsa. Peserta didik diarahkan untuk mengevaluasi informasi berupa gagasan, perasaan, pandangan, arahan, dan pesan dari

berbagai tipe teks visual maupun audiovisual. Melalui analisis modalitas dalam pidato presiden, peserta didik dapat memahami sikap penutur, menilai penggunaan bahasa dalam pidato, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis terhadap informasi yang diterima. Berikut contoh tangkapan gambar pada YouTube Sekretariat Presiden.



Gambar 1. 1, Pidato Presiden RI dalam Rangka Penyampaian RUU APBN 2026 dan nota Keuangan, 15 Agustus 2026.

Penelitian mengenai analisis modalitas dalam pidato Presiden Prabowo Subianto penting dilakukan karena dapat memberikan pemahaman mengenai penggunaan modalitas dalam komunikasi sekaligus menjadi bahan pendukung pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi analisis kebahasaan pidato. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik memahami bentuk dan makna modalitas secara lebih kontekstual melalui media audiovisual berupa pidato presiden di kanal YouTube Sekretariat Presiden.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk modalitas yang terdapat dalam pidato Presiden Prabowo Subianto di Kanal YouTube Sekretariat Presiden?
2. Apa makna penggunaan modalitas dalam pidato Presiden Prabowo Subianto di Kanal YouTube Sekretariat Presiden?
3. Bagaimana implikasi hasil penelitian mengenai modalitas tersebut terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis bentuk modalitas yang terdapat dalam pidato Presiden Prabowo Subianto di Kanal YouTube Sekretariat Presiden.
2. Menjelaskan makna modalitas dalam pidato Presiden Prabowo Subianto di Kanal YouTube Sekretariat Presiden.
3. Menjelaskan implikasi hasil penelitian terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia pada jenjang pendidikan menengah atas.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
 - a. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian linguistik, khususnya dalam bidang semantik dan modalitas
 - b. Menambah referensi akademis mengenai analisis modalitas dalam wacana politik di Indonesia

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, menjadi bahan ajar dan contoh konkret dalam pembelajaran teks pidato, analisis wacana, dan modalitas.
- b. Bagi siswa, membantu siswa memahami penggunaan modalitas dalam teks lisan dan meningkatkan kemampuan analisis bahasa dalam konteks formal.
- c. Bagi mahasiswa dan peneliti, menjadi referensi dan acuan dalam penelitian serupa yang berkaitan dengan modalitas, pragmatik, dan analisis pidato.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh,. Yayat N,. Supriyono. (2022). Pengaruh penguasaan kosakata terhadap kemampuan berpidato santri darul falah Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Bandar Lampung*, 4 (1), 1-14. <http://eskrispi.stkippgribl.ac.id/>
- Aisyah, S, N. (2019). Modalitas bahasa indonesia dalam talk show mata najwa. *Jurnal Ilmiah Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4 (2), 1-19. <https://repository.unmuhjember.ac.id/6867/>
- Alwi, H. (1992). *Modalitas dalam bahasa indonesia*. Yogyakarta: Kanisius (Anggota IKAPI).
- Burgess, J., & Green, J. (2020). *YouTube: online video and participatory culture* (2nd ed.). Cambridge: Polity Press.
- Anshori, D, S. (2025). Representasi Kekuasaan dalam Teks Pidato Presiden Prabowo Subianto: Tinjauan AWK Norman Fairclough. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra*, 1 (2), 2.111-2.124. <https://e-journal.my.id/onoma>
- Butar-butar, C. (2021). *Semantik*. Medan: UMSU Press.
- Bangun, E, Br,. et al. (2024). Modalitas dalam pidato joko widodo pada upacara peringatan hari pancasila 2024: Linguistik fungsional sistematik: *Jurnal Media Akademik*, 2 (7), 3-9. jurnal.mediaakademik.com
- Barus, S. (2020). Upaya meningkatkan kemampuan berpidato melalui penggunaan media audio visual siswa kelas IX SMP Negeri 1 STTU Julu tahun pelajaran 2020/2021. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran*, 1 (1). 73-82. <https://doi.org/10.30596/ijems.v1i>
- Habiburohman, F. N. (2024). Penggunaan Youtube sebagai media dokumentasi perayaan HUT RI ke-78 di Desa Batulayang. *Prosiding Seminar Nasional UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 4 (9), 277-289. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/2250>
- Hayati, R,. Panuntun, I, A. (2021). Modalitas tuturan mahasiswa dalam presentasi. *Jurnal Litbang*, 19 (2), 136-142. <https://jurnal.pekalongankota.go.id>
- Hidajat, F, A. (2025). *Buku ajar metodologi penelitian berbasis penguatan berpikir kreatif matematis*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Kasliyanto,. et al. (2025). *Metode penelitian dan pengembangan*. Yogyakarta: CV Edu Akademi.
- Kuntarto,. et al. (2025). *Retorika politik di indonesia pendekatan dialectical relational Fairclough*. PT Mafy Media Literasi Indonesia Anggota IKAPI:

Sumatera Barat

Kurniawan, B., et al. (2024). Modalitas dalam pidato menteri pendidikan nadiem makarim merdeka belajar: Pembelajaran dari transformasi pendidikan indonesia. *Jurnal Media Akademik*, 2 (7), 2-13. jurnal.mediaakademik.com

Markhamah, et al. (2022). *Kajian bahasa: Perspektif multidisiplin*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.

Mulyana, A., et al. (2024). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Widina Media Utama.

Nugraha, D, N, S., Reyta, F., (2019). Modalitas ganda dalam bahasa inggris dan padanannya dalam bahasa indonesia: Kajian sintaksis dan semantik. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 3 (1), 138-147. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v3i1.3334>

Rusmiati, N. (2023). *Panduan menulis dan berpidato*. Jakarta: All Rights Reserved.

Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi 2). Bandung: Alfabeta.

Suparno, D., et al (2022). *Pengantar multimodalitas dan transitivitas*. Jakarta: CV Mutiara Galuh.

Sekretariat, Presiden. (2019, Januari 21). *Saluran resmi sekretariat presiden*. YouTube. www.youtube.com/@SekretariatPresiden

Sekretariat, Presiden. (2025, Agustus 15). *Live pidato presiden RI dalam rangka penyampaian RUU APBN 2026 dan nota keuangan , 15 Agustus 2025* [Video]. YouTube. <https://www.youtube.com/live/G87hI-UcTPY?si=XjU0q1u3xBvjBFIA>

Sekretariat, Presiden. (2026, Februari 13). *Live pidato presiden prabowo di indonesia economic outlook 2026, Jakarta, 13 Februari 2026* [Video]. YouTube. <https://www.youtube.com/live/hkdpXUmGHVE?si=GT2zwqmXvOF701yL>

Sekretariat, Presiden. (2026, April 29). *Live presiden prabowo groundbreaking 13 proyek hilirisasi nasional tahap II, Cilacap, 29 April 2026* [Video]. YouTube. <https://www.youtube.com/live/7p2XS2GXsLM?si=hFs4rWH5-lgftgiK>

Sekretariat, Presiden. (2026, Juni 3). *Pidato presiden RI pada acara building indonesia's future generations through nutrition, 3 Juni 2026* [Video]. YouTube. <https://www.youtube.com/live/7p2XS2GXsLM?si=Cjnf4XMmikiHTIeY>

